

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Karya *photo story* yang dibuat oleh penulis bukan sekadar menjadi dokumentasi visual semata, melainkan juga merupakan wujud konkret dari upaya pelestarian warisan budaya tak benda, khususnya proses pembuatan Topeng Gondosuli sebagai salah satu kekayaan budaya lokal Wonosobo yang kian tergerus oleh modernitas. Dengan mengadopsi pendekatan melalui teori EDFAT (*Entire, Detail, Framing, Angle, Timing*) dan prinsip-prinsip estetika serta komposisi fotografi, karya ini mampu merepresentasikan setiap tahapan pembuatan topeng secara runtut, komunikatif, dan bernilai artistik. Penerapan teknik detail dalam teori EDFAT berperan penting dalam menangkap elemen-elemen kecil namun esensial, seperti tekstur kayu, alat tradisional, ekspresi pengrajin, dan ornamen topeng. Teknik *detail* tersebut tidak hanya memperkaya dimensi visual, tetapi juga memperkuat narasi budaya serta membangun kedekatan emosional antara audiens dan subjek, sehingga nilai-nilai budaya dapat tersampaikan secara lebih mendalam. Pendekatan visual ini tidak hanya memberikan pemahaman yang mendalam terhadap proses produksi topeng, tetapi juga mengangkat nilai-nilai filosofis, historis, dan simbolis yang terkandung di dalamnya. Pemanfaatan media digital sebagai sarana publikasi membuat karya ini relevan untuk menjangkau generasi muda dan masyarakat luas, serta mendorong kesadaran akan pentingnya pelestarian budaya di era globalisasi dan teknologi informasi. Dengan demikian, karya *photo story* ini dapat berfungsi sebagai media edukatif dan strategis dalam memperkuat identitas budaya dari eksistensi Topeng Gondosuli di masa mendatang. Proses penciptaan karya ini juga memberikan pemahaman mendalam mengenai bentuk visual sebagai sarana komunikasi budaya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penulis menyarankan mahasiswa untuk mengulas kebudayaan lainnya yang ada di Indonesia. Dalam mengangkat isu-isu budaya lokal dengan menggunakan teknik fotografi, melalui konsep *photo story* dengan penerapan metode EDFAT yang dapat menyampaikan cerita visual secara kuat dan bermakna. Penggunaan pendekatan ini tidak hanya mendukung kualitas estetika dan fungsi dokumentasi dalam fotografi, tetapi juga berpotensi menjadi media yang efektif dalam melestarikan budaya tradisional, seperti topeng. Mahasiswa juga disarankan menggunakan teknik fotografi yang lainnya. Selain itu Mahasiswa juga disarankan untuk mendistribusikan karya visualnya dalam bentuk arsip digital agar dapat diakses lebih luas oleh publik dan menjadi kontribusi nyata dalam pelestarian budaya melalui teknologi digital.

5.2.2 Saran Praktis

Penulis menyarankan mahasiswa untuk mengulas jenis topeng lainnya yang digunakan dalam Tari Lenger Wonosobo. Dengan mengangkat variasi topeng ini, isi karya akan diperkaya dan akan memberikan gambar yang lebih luas tentang keberagaman budaya lokal. Penulis juga menginspirasi orang-orang, terutama orang Wonosobo, untuk melestarikan budaya lokal seperti Topeng Gondosuli dan Tari Lenger. Menghadiri pertunjukan seni tradisional merupakan salah satu cara untuk berpartisipasi. Audiens juga bisa berbagi informasi tentang budaya ini melalui obrolan sehari-hari atau media sosial. Semakin banyak masyarakat yang mengenal dan menghargai warisan budaya lokal, semakin besar peluang tradisi untuk tetap hidup dan berkembang di tengah arus modernisasi.